

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES KERJA PADA PERAWAT RUMAH SAKIT ISLAM (RSI) IBNU SINA PAYAKUMBUH

*Fitri Rahmadia, Rini Sarianti, Yuki Fitria
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Email : fitrirahmadia21@gmail.com*

Abstract: *This study aims to prove and analyze the effect of physical work environment and social support on work stress on nurses of the Ibnu Sina Islamic Hospital in Payakumbuh. In this study the population was 103 nurses of the Ibnu Sina Islamic Hospital in Payakumbuh. In this study the sampling method used was total sampling. The analytical method used to prove the hypothesis is to use multiple regression models and t-statistical testing. Based on the results of testing the hypothesis it was found that the first workload had a negative and significant effect on work stress on nurses of the Ibnu Sina Islamic Hospital in Payakumbuh, while the second hypothesis was successfully proven the social support had a negative and significant effect on the work stress of Ibnu Sina Islamic Hospital in Payakumbuh.*

Keywords: *physical work environment and social support on work stress*

PENDAHULUAN

Sesuai Undang - Undang No. 23 tahun 1992, pasal 23 tentang Kesehatan Kerja, bahwa upaya kesehatan kerja harus diselenggarakan disemua tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan, mudah terjangkau penyakit atau mempunyai karyawan paling sedikit 10 orang. Penelitian dari *National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH)* menetapkan perawat sebagai profesi yang berisiko sangat tinggi terhadap stres (Schultz dan Schultz, 1994). Tenaga keperawatan merupakan sumber daya manusia yang menjalankan sebagian besar aktivitas pelayanan serta merupakan komponen utama dalam sebuah rumah sakit. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, seorang perawat dituntut memahami proses dan standar praktik keperawatan. Menurut Sudarma (2008:67) perawat adalah orang yang dididik menjadi tenaga para medis untuk menyelenggarakan perawatan orang sakit atau secara khusus untuk mendalami bidang perawatan itu.

Salah satu penyebab stres kerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas - tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, dan sebagainya (Nitisemito, 1982:197). Lingkungan kerja dibagi menjadi dua macam, yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik. Menurut Sedarmayanti (2011:26), lingkungan kerja fisik adalah semua hal yang berwujud dan berada dilingkungan kerja serta secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi karyawannya, sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan hubungan pekerjaan dengan pimpinan, hubungan pekerjaan dengan sesama teman kerja, dan juga dengan bawahan. Lingkungan kerja fisik dalam suatu perusahaan merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Lingkungan kerja fisik merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas - tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2009:197). Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, stres, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja.

Selain lingkungan kerja fisik, Wijono (2012:143) mengemukakan bahwa stres kerja merupakan hasil dari dua faktor organisasi, yaitu keterlibatan dalam tugas dan dukungan sosial. Dukungan sosial didefinisikan sebagai rasa nyaman, bantuan, atau informasi yang diterima seseorang melalui kontak formal atau informal dengan individu atau kelompok (Ivancevich, 2007: 311). Dukungan sosial bisa berbentuk dukungan emosi, dukungan penilaian, dan dukungan informasi. Orang yang berperan sebagai sumber dan dukungan sosial ditempat kerja dapat mencakup *supervisor*, rekan kerja, bawahan, konsumen, dan seseorang di luar tempat

kerja yang dikenal oleh karyawan (Ivancevich, 2007:311)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kausatif. Adapun tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh yang beralamat di Jln. Pemuda No. 14, Payakumbuh pada bulan Agustus 2018

Populasi dan Sampel

Didalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai di Kecamatan Padang Timur yang berjumlah 103 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung untuk mengetahui tingkat stres kerja yang dirasakan perawat di Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Payakumbuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Stres Kerja

Tabel 1. Tingkat Capaian Responden (TCR) Stres Kerja (Y)

1. Keterlambatan																
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%						
1	44	42.7	46	44.7	6	5.83	7	6.8	0	0	103	100	436	4.233	84.7	Tinggi
2	64	62.1	26	25.2	9	8.74	3	2.91	1	0.97	103	100	458	4.4466	88.9	Tinggi
rata-rata											103	100	447	4.3398	86.8	Tinggi
2. Menarik Diri																
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%						
3	53	51.5	25	24.3	12	11.7	9	8.74	4	3.88	103	100	423	4.1068	82.1	Tinggi
4	58	56.3	24	23.3	11	10.7	3	2.91	7	6.8	103	100	432	4.1942	83.9	Tinggi
5	57	55.3	25	24.3	14	13.6	3	2.91	4	3.88	103	100	437	4.2427	84.9	Tinggi
rata-rata											103	100	431	4.1812	83.6	Tinggi
3. Kurang Teliti dalam Bekerja																
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%						
6	67	65	11	10.7	17	16.5	5	4.85	3	2.91	103	100	443	4.301	86	Tinggi
7	44	42.7	31	30.1	11	10.7	7	6.8	10	9.71	103	100	401	3.8932	77.9	Cukup
8	57	55.3	23	22.3	15	14.6	5	4.85	3	2.91	103	100	435	4.2233	84.5	Tinggi
rata-rata											103	100	426	4.1392	82.8	Tinggi
4. Mengambil Keputusan yang Buruk																
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%						
9	54	52.4	31	30.1	10	9.71	5	4.85	3	2.91	103	100	437	4.2427	84.9	Tinggi
10	65	63.1	16	15.5	13	12.6	7	6.8	2	1.94	103	100	444	4.3107	86.2	Tinggi

11	51	49.5	25	24.3	14	13.6	3	2.91	10	9.71	103	100	413	4.0097	80.2	Tinggi	
12	47	45.6	36	35	11	10.7	6	5.83	3	2.91	103	100	427	4.1456	82.9	Tinggi	
rata-rata												103	100	430	4.1772	83.5	Tinggi
5. Mudah Tersinggung dan Berlaku Tidak Sopan																	
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan	
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%							Total
13	57	55.3	26	25.2	8	7.77	7	6.8	5	4.85	103	100	432	4.1942	83.9	Tinggi	
14	58	56.3	25	24.3	10	9.71	6	5.83	4	3.88	103	100	436	4.233	84.7	Tinggi	
15	41	39.8	30	29.1	11	10.7	9	8.74	12	11.7	103	100	388	3.767	75.3	Cukup	
rata-rata												103	100	419	4.0647	81.3	Tinggi
Akumulasi rata – rata skor												103	100	431	4.1802	83.6	Tinggi

Analisis Deskriptif Lingkungan Kerja Fisik

Tabel 2. Tingkat Capaian Responden (TCR) Lingkungan Kerja Fisik (X1)

1. Penerangan/Cahaya																	
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan	
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%							Total
1	44	42.7	46	44.7	6	5.83	7	6.8	0	0	103	100	436	4.233	84.7	Tinggi	
2	64	62.1	26	25.2	9	8.74	3	2.91	1	0.97	103	100	458	4.4466	88.9	Tinggi	
rata-rata												103	100	447	4.3398	86.8	Tinggi
2. Warna Cat																	
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan	
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%							Total
3	51	49.5	30	29.1	12	11.7	10	9.71	0	0	103	100	431	4.1845	83.7	Tinggi	
4	47	45.6	35	34	15	14.6	5	4.85	1	0.97	103	100	431	4.1845	83.7	Tinggi	
5	46	44.7	33	32	17	16.5	6	5.83	1	0.97	103	100	426	4.1359	82.7	Tinggi	
rata-rata												103	100	429	4.1683	83.4	Tinggi
3. Udara																	
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan	
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%							Total
6	62	60.2	22	21.4	9	8.74	8	7.77	2	1.94	103	100	443	4.301	86	Tinggi	
7	52	50.5	27	26.2	15	14.6	5	4.85	4	3.88	103	100	427	4.1456	82.9	Tinggi	
8	56	54.4	24	23.3	19	18.4	4	3.88	0	0	103	100	441	4.2816	85.6	Tinggi	
rata-rata												103	100	437	4.2427	84.9	Tinggi

4. Suara/Kebisingan																
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%						
9	50	48.5	33	32	9	8.74	9	8.74	2	1.94	103	100	429	4.165	83.3	Tinggi
10	65	63.1	17	16.5	9	8.74	7	6.8	5	4.85	103	100	439	4.2621	85.2	Tinggi
rata-rata											103	100	434	4.2136	84.3	Tinggi
Akumulasi Rata-Rata Skor											103	100	437	4.2411	84.8	Tinggi

Analisis Deskriptif Dukungan Sosial

Tabel 3. Tingkat Capaian Responden (TCR) Dukungan Sosial (X2)

1. Dukungan dari Rekan Kerja																
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%						
1	64	62.1	25	24.3	7	6.8	4	3.88	3	2.91	103	100	452	4.3883	87.8	Tinggi
2	55	53.4	22	21.4	13	12.6	12	11.7	1	0.97	103	100	427	4.1456	82.9	Tinggi
3	65	63.1	17	16.5	11	10.7	6	5.83	4	3.88	103	100	442	4.2913	85.8	Tinggi
4	64	62.1	20	19.4	10	9.71	7	6.8	2	1.94	103	100	446	4.3301	86.6	Tinggi
rata-rata											103	100	442	4.2888	85.8	Tinggi
2. Dukungan Dari Atasan																
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%						
5	52	50.5	22	21.4	15	14.6	13	12.6	1	0.97	103	100	420	4.0777	81.6	Tinggi
6	68	66	20	19.4	11	10.7	4	3.88	0	0	103	100	461	4.4757	89.5	Tinggi
7	50	48.5	26	25.2	12	11.7	11	10.7	4	3.88	103	100	416	4.0388	80.8	Tinggi
rata-rata											103	100	432	4.1974	83.9	Tinggi
3. Dukungan Dari Keluarga																
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		n	%	Skor	Rerata	TCR	Keterangan
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%						
8	62	60.2	18	17.5	14	13.6	8	7.77	1	0.97	103	100	441	4.2816	85.6	Tinggi
9	45	43.7	26	25.2	15	14.6	13	12.6	4	3.88	103	100	404	3.9223	78.4	Cukup
10	59	57.3	14	13.6	12	11.7	13	12.6	5	4.85	103	100	418	4.0583	81.2	Tinggi
rata-rata											103	100	421	4.0874	81.7	Tinggi

Akumulasi Rata-Rata Skor	103	100	431	4.1912	83.8	Tinggi
--------------------------	-----	-----	-----	--------	------	--------

Uji F-statistik

Pengujian F-statistik ditujukan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Sesuai dengan proses pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 8 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian F-hitung

MODEL		SUM OF SQUARES	DF	MEAN SQUARE	F	SIG.
1	Regression	612.223	2	306.112	25.580	.000A
	Residual	1053.073	88	11.967		
	TOTAL	1665.297	90			

Sumber: *Olahan Data 2018*

Berdasarkan pengujian uji F diperoleh Fhitung sebesar 3,202 sedangkan Ftabel sebesar 1,389. Karena Fhitung>Ftabel, maka dapat dinyatakan bahwa lingkungan kerja fisik dan dukungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh yang negatif terhadap stres kerja. Hal ini juga diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0.045.

Hasil Pengujian t-statistik

Pengujian t-statistik ditujukan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Pengujian t-statistik Coefficients^a

MODEL		UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS	STANDARDIZED COEFFICIENTS	T	SIG.
		B	Beta		
		Std. Error			
1	(Constant)	73.835		10.965	.000
	X1	-.107	-.071	2.597	.002
	X2	-.384	-.279	2.354	.001

Sumber: *Olahan Data 2018*

Berdasarkan tabel diatas thitung dapat dilihat dari kolom t pengaruh masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu: Hipotesis 1, Diduga Terdapat Pengaruh Lingkungan kerja fisik Terhadap Stres Kerja. Berdasarkan tabel 20 diperoleh nilai thitung sebesar 2,597 ttabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$, berarti H0 ditolak dan H1 diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara lingkungan kerja fisik terhadap stres kerja di Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Payakumbuh.

Hipotesis 2, Diduga Terdapat Pengaruh Dukungan sosial Terhadap Stres Kerja. Berdasarkan tabel 20 diperoleh nilai thitung sebesar 2,354>1,984 ttabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, berarti H0 ditolak dan H1 diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara dukungan sosial terhadap stres kerja di Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Payakumbuh.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada

Tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	Df1
1	.245a	.060	.041	7.92451	.060	3.202	2

Sumber: Olahan Data 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,245 yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan fisik dan dukungan sosial mampu menjelaskan variabel stres kerja sebesar 24,5% sisanya sebesar 75,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik dan dukungan sosial terhadap stress kerja di Rumah Sakit Islam (RSI) Ibu Sina Payakumbuh, maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh negatif terhadap stress kerja pada perawat Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Payakumbuh.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dukungan sosial berpengaruh negatif terhadap stress kerja pada perawat Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Payakumbuh.

SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik dan dukungan sosial terhadap stress kerja di Rumah Sakit Islam (RSI) Ibu Sina Payakumbuh, maka penulis memberikan beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Bagi pihak Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Payakumbuh, diharapkan pihak Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Payakumbuh agar lebih memperhatikan tingkat stress kerja yang dialami oleh para perawat serta beberapa faktor yang mempengaruhi stress kerja. Berdasarkan hasil TCR, diperlukan komunikasi yang baik antara pihak rumah sakit dengan perawat, agar perawat tidak mudah tersinggung dalam melayani pasien.
2. Bagi perawat Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Payakumbuh, diharapkan perawat di Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Payakumbuh lebih maksimal lagi dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan. Berdasarkan hasil TCR, diperlukan dukungan dari keluarga ketika menghadapi permasalahan dalam pekerjaan dan sebaiknya perawat memeriksa kembali hasil pekerjaannya sebelum diserahkan kepada atasan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman/literatur dalam menyelesaikan penelitian yang relevan dan dapat dilakukan pembaharuan terhadap bagian-bagian yang belum dikaji secara mendalam pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Indra. 1994. *Psikologi Kerja*. Yogyakarta: AKY Press.
- Ahmad Indra Setiawan dan Eko Darminto. 2013. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Stres Kerja pada Karyawan UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Begawan Solo Bojonegoro. *Jurnal: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 01 No.01 2013.
- Alimul. 2002. *Etika Keperawatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azazah. 2009. *Stress & Kepuasan Kerja*. Jakarta Selatan: Samudera Buku.
- Deeter. 1997. *Jenis-Jenis Dukungan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Duane & Sydney. 1990. *Work Environment*. New York: Harper Collins.
- Erlina Kristanti. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Stres Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja pada Samsat Mojokerto Kota. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 5 No. 1 2017.
- Etzion. 1984. *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Farhati & Rosyid. 1996. *Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gibson, James I Ivancevich, John M, dan Donnely, James H. 1996. *Perilaku Struktur Proses Organisasi*. Jakarta Barat: Binarupa Aksara.
- Gito, Sudarmo. 2000. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Ilmu. Gie. 1988. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Yogyakarta: Andi. Glass & Singer. 1972. *Lingkungan Kerja Fisik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Goliszek. 2005. *Teknik Menghilangkan Stress Dari Otak*. Depok: Gema Insani.
- Handoko, T. Hani. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Melayu. S. P. 2003. *Psikologi Industri & Organisasi*. Jakarta: PPM.
- _____. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hawari. 2008. *Mengatasi Stress di Tempat Kerja*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Herusasonko, dkk. 2012. Hubungan Lingkungan Kerja Fisik, Karakteristik Individu Terhadap Stress Kerja di PT. Apac Inticorpora. *Jurnal*. Vol.2 No.11.
- Iida Bagus, Agoes Ganesha. 2015. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai Di UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Denpasar. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 4 No. 9 2015.
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis dan Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Idris. 2014. *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Rineka Cipta. Irianto. 2007. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Ivancevich, John. M. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2011. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Janice, Yeny. 2011. Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Stress Kerja Pada Perawat RSJ Soeharto Heerdjan. *Jurnal Pendidikan*. Vol.10 No.2.
- Kreiner & Kinichi. 2005. *Bekerja Tanpa Stress*. Jakarta: Erlangga. Kryter. 1970. *Jenis-Jenis Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta: ANDI. Liang, Gie. 2000. *Kepuasan Kerja*. Yogyakarta: Alfabeta.
- _____. 2009. *Administrasi Perkantoran Modern (Edisi 4)*. Yogyakarta:Libert Yogyakarta.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 1993. *Psikologi Perusahaan*. Bandung: Trigenda Karya.
- _____. 2009. *Manajemen SDM Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya.
- _____. 2011. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Solo: Grahadi Group. Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Moekijat. 2002. *Etos Kerja*. Yogyakarta: ANDI.
- Morgan & King. 1986. *Stress Kerja dan Penyelesaiannya*. Depok: Gema Insani. Munandar, Asharsunyoto. 2006. *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI. Press).
- Murtiningrum. 2006. *Psikologi Sosial*. Bandung: Rosdakarya.
- Nadia Selvia Revalicha. 2012. Perbedaan Stres Kerja Ditinjau dari Shift Kerja pada Perawat RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Fakultas Psikologi Airlangga Surabaya*. Vol. 1 No. 3 Desember 2012.
- Nitisemito. 1982. *Manajemen Konflik dan Stress*. Bandung: Rosdakarya.
- Nitisemito, Alex S. 2009. *Manajemen Personalita (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pasih. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Stress Kerja. *Jurnal*. Vol.1 No.1.
- Pipin. 2014. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Stress Kerja di RS Ortopedi Surakarta. *Jurnal Ekonomi*. Vol.5 No.2.

- Putri. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja, Struktur Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Stres Kerja Bagian Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen Universitas Negeri Riau*. Volume 01 No. 01 2014.
- Randal. 1999. *Stress, Cemas dan Depresi*. Yogyakarta: Absolut.
- Ray & Miller. 1994. *Hakikat Dukungan Sosial*. Bandung: Pustaka Ilmu. Ridwan. 2012. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Yogyakarta: Andi.
- Riski, dkk. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Pelayanan Area Malang. *Jurnal Pendidikan*. Vol.4 No.1.
- Riva'i. 2004. *Stress Management*. Jakarta Selatan: Gaya Favorit Press.
- _____. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. 2011. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Schuller. 1980. *Penyebab Stress Kerja*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad ke - 21*. Edisi Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Schultz. 1994. Causes of Work Stress. *Jurnal: National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH)*. Vol. 03. No.01.
- Selye. 1996. Stressfull Factor in Nurses. *National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH)*. Vol. 06. No.04.
- Siska Adinda Prabowo Putri. 2011. Hubungan Dukungan Sosial terhadap Stres Kerja pada Karyawan Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juna Semarang. *Jurnal: Fakultas Psikologi Universitas AKI Semarang*. Vol. 02 No. 01 2011.
- Snowt, David L. Swant, Suzanne C. Raghavant, Chitra. Connell, Christian M. Kleins, Ilene. 2003. The Relationship of Work Stressors, Coping and Social Support to Psychological Symptomps Among Female Secretarial Employees. *Journal Work and Stress, International Journal of Human Resource Management*. July - September Vol. 17 No. 3, 241 -263.
- Sudarma. 2008. *Faktor Penyebab Terjadinya Stress Kerja*. Yogyakarta: Andi. Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Sundrom. 1986. *Factor That Affect The Work Environment*. Australia: Macmilan. Sutton & Rafaeli. 1987. *Managing Cultural Diversity at Work*. New York: Harper Collins.
- Suwatno & Donni. 2011. *Manajemen Stress*. Jakarta: Tristo. Tarkawa. 2014. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Tita. 2002. Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Stress Kerja Pada Polres Pati, Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen*. Vol.12 No.5.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- W. Burns. 1979. *Produktivitas Kerja*. Jakarta: Tristo.
- Weinberg & Gould. 2003. *Dampak Stress Kerja*. Jakarta: Balai Pustaka. Wijono. 2006. *Manajemen Stress & Emosi*. Jakarta: Bina Kasih.